

**MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA JURUSAN PBA FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
(STUDI KORELASI DAN KOMPARASI)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh:

Cecep Abdullah
05420084-04

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cecep Abdullah

NIM : 05420084-04

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 12 Februari 2010

Yang menyatakan,



Cecep Abdullah
NIM: 05420084-04

Yogyakarta, 11 Februari 2010

Pembimbing

Dr. Abdul Mualim, M.Ag

NIP. 19710406 199701 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : **MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PBA**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Cecep Abdullah
NIM : 0542008-04
Judul Skripsi : Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PBA
(Studi Korelasi dan Komparasi)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 11 Februari 2010

Pembimbing


Dr. Abdul Munif, M. Ag
NIP. 19730806 199703 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/13/1010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PBA
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
(STUDI KORELASI DAN KOMPARASI)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Cecep Abdullah
NIM : 05420084-04
Telah dimunaqasyahkan tanggal : 3 Maret 2010
Nilai Munaqasyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Abdul Munif, M.Ag
NIP. 19730806 199703 1 003

Penguji I

Dr. H. Ahmad Janan Asifudin, M.A
NIP. 19540707 198402 1 002

Penguji II

Dr. H. Nazri Syakur, M.A
NIP. 19520103 198203 1 002

Yogyakarta, 12 MAR 2010

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

DEKAN



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag

NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

*Learning how to know
Learning how to do
Learning how to be
Learning how to live together
(UNESCO)**

يا ايها الناس انا خلقناكم من ذكر و أنثى و جعلناكم شعوبا وقبا ئل لتعارفوا
(الحجرات : 13)

*Hai manusia,
sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki
dan seorang perempuan, dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa
dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal
(QS : Al-Hujurat : 13)***

* Buku Panduan Akademik Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008, hal. 1

** Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Jamunu Offset, 1969), hal. 847

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

Cecep Abdullah, “Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Studi Korelasi dan Komparasi)”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Motivasi mahasiswa dalam memilih jurusan PBA, Hubungan motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA dan untuk mengetahui perbedaan tingkat motivasi dan prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA berdasarkan jenis kelamin, latar belakang sekolah dan alternatif memilih jurusan PBA.

Latar belakang penelitian ini adalah idealnya mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi seyogyanya memperoleh prestasi yang tinggi pula dan idealnya mereka juga memilih jurusan PBA sebagai alternatif pertama, akan tetapi dari hasil wawancara pra penelitian, masih ada mahasiswa yang memilih kuliah di jurusan PBA atas dasar tidak diterimanya pada pilihan pertama atau kedua yang diinginkan, sehingga penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang motivasi dan prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan mengambil lokasi di jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Interview, Observasi, Dokumentasi dan Angket (kuesioner). Subyek penelitian ini adalah ketua jurusan PBA dan mahasiswa jurusan PBA. Data yang bersumber dari ketua jurusan PBA diperoleh dengan metode interview, sedangkan data yang bersumber dari mahasiswa diperoleh dengan metode angket. Data prestasi belajar diperoleh dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa jurusan PBA yang diperoleh dengan metode dokumentasi. Metode observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran letak geografis jurusan PBA. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *Distribusi Frekuensi*, *Standar Deviasi*, *Korelasi Product Moment*, *t Tes* dan *Analysis Of Variance (ANOVA)*. Untuk analisis *Korelasi Product Moment*, *t Tes* dan *Analysis Of Variance* penulis menggunakan program *SPSS versi 12*.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tingkat motivasi mahasiswa memilih kuliah di jurusan PBA berada pada kategori sedang. 2) Tingkat prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA berada pada kategori memuaskan. 3) Analisis korelasional menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA. 4) {a} Analisis komparasi motivasi belajar berdasarkan jenis kelamin menunjukkan adanya perbedaan tingkat motivasi belajar, sementara pada prestasi belajar menunjukkan tidak terdapat perbedaan tingkat prestasi. {b} Analisis komparasi motivasi maupun prestasi belajar berdasarkan latar belakang sekolah menunjukkan tidak terdapat perbedaan tingkat motivasi maupun prestasi belajar. {c} Analisis komparasi motivasi maupun prestasi belajar berdasarkan alternatif memilih jurusan PBA menunjukkan tidak terdapat perbedaan.

التجريد

جيجيف عبد الله، الدوافع وإنجاز التعليم للطلاب في قسم التربية اللغة العربية في كلية التربية في جامعة الإسلامية الحكومية سونن كالجكا يوكياكرتا (تحليل الارتباط و المقارنة). البحث. يوكياكرتا: كلية التربية في جامعة الإسلامية الحكومية سونن كالجكا يوكياكرتا، 2010.

يستهدف هذا البحث لاكتشاف دوافع الطلاب في اختيار المحاضرة في قسم التربية اللغة العربية، الارتباط بين الدوافع وإنجاز التعليم للطلاب في قسم التربية اللغة العربية، و لاكتشاف مقارنة درجة الدوافع و إنجاز التعليم للطلاب في قسم التربية اللغة العربية على اساس الجنس، و خلفية التدريس الثانوية، و اختار المحاضرة في قسم التربية اللغة العربية. هذه خلفية البحث هي ينبغ على الطلاب لهم الدوافع العالي فلهم إنجاز التعليم، و ينبغ عليهم أن اختاروا المحاضرة في قسم التربية اللغة العربية مختار الاولى ولكن كان طالب من الطلاب اختار المحاضرة في قسم التربية اللغة العربية مختار الثاني او الثالث لأنهم لا تقبلهم المحاضرة مختار الاولى. حتى يعلم و يبحث الكاتب عن الدوافع وإنجاز التعليم للطلاب في قسم التربية اللغة العربية.

هذا البحث هو بحث كمي، ويثبت الكاتب مكان البحث في قسم التربية اللغة العربية في كلية التربية في جامعة الإسلامية الحكومية سونن كالجكا يوكياكرتا. و الطريقة في هذا البحث فهي مقابلة و مراقبة و توثيق و استفتاء. اما شخص البحث فهو رئيس قسم التربية اللغة العربية و الطلاب فيها. تستعمل طريقة المقابلة للتحصيل بينة من رئيس قسم التربية اللغة العربية، و الاستفتاء للتحصيل بينة من الطلاب فيها، و التوثيق للتحصيل بينة عن إنجاز التعليم للطلاب فهو مؤشر مجموع الإنجاز، و المراقبة للتحصيل بينة عن صورة من أقسام الجغرافيا في قسم التربية اللغة العربية. يستعمل تحليل البيانات باستخدام التقنيات التحليلية توزيع الترددات (*Distribusi Frekuensi*) و الانحراف المعياري (*Standar Deviasi*) و المنتج حظة الارتباط (*Korelasi Product Moment*) و ت للتجربة (*t Tes*) و تحليل التباين (*Analysis Of Variance*). لتحليل الارتباط و ت للتجربة و المقارنة يستعملهم الكاتب باستخدام *SPSS versi 12*.

أظهرت النتائج : (1) مستوى دوافع الطلاب في اختيار التخصصات الجامعية هي في قسم التربية اللغة العربية كان متوسط. (2) مستوى إنجاز التعليم للطلاب في قسم التربية اللغة العربية كان مرضيا. (3) تحليل الارتباط أظهرت وجود علاقة إيجابية بين الدوافع وإنجاز التعليم للطلاب في قسم التربية اللغة العربية. (4) (أ) تحليل مقارنة الدوافع للتعليم على أساس الجنس كان الفرق في مستوى الدوافع للتعليم، وبينما على إنجاز التعليم لم تظهر أي مقارنة في مستوى الإنجاز. (ب) تحليل مقارنة الدوافع وإنجاز التعليم على أساس الخلفيات في المدارس لم تظهر أي اختلاف في مستوى الدوافع وإنجاز التعليم. (ج) تحليل مقارنة الدوافع وإنجاز التعليم على أساس مختار المحاضرة في قسم التربية اللغة العربية لم تظهر أي مقارنة.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanyalah bagi Allah SWT yang senantiasa melindungi dan memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan para pengikutnya yang telah berhijrahkan ummatnya dari kejahiliah menuju pencerahan iman yang diridloi Allah SWT.

Skripsi yang berjudul “Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Studi Korelasi dan Komparasi)” ini, disusun dalam rangka memenuhi persyaratan kurikulum akademik, guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam Strata satu (S1) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya sedikit banyak telah melibatkan berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung ikut membantu dan memberi kemudahan kepada penulis. Sehingga pada kesempatan ini penulis menghaturkan penghargaan terbesar sebagai wujud terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag selaku Ketua Jurusan PBA dan Dosen PA yang senantiasa memberi kemudahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan PBA yang senantiasa memberi kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Abdul Munif, M.Ag, Selaku pembimbing yang telah mengorbankan pikiran dan tenaganya serta dengan sabar telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan hingga skripsi ini selesai.
5. Karyawan TU Jurusan PBA yang senantiasa memberi kemudahan dalam mengambil data dokumentasi yang berkaitan dengan kelengkapan skripsi.
6. Segenap Mahasiswa Jurusan PBA yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi berlangsung.
7. Karyawan Library UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pelayanan untuk meminjamkan buku-buku referensi penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibuku yang selalu mengiringi penulis dan mencurahkan kasih sayangnya dengan dzikir, do'a dan usaha.
9. Kakandaku Eman Sulaeman, S.Ag yang selalu memberikan nasihat dan motivasi.
10. Istriku tersayang Tita Rosita yang selalu setia mendampingi, memotivasi dan mendo'akan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Sahabat-sahabat KKY (Keluarga Karawang Yogyakarta), Sahabat-sahabat PPL-KKN dan sahabat-sahabat civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu dekat dalam suasana apapun.

Penulis pun tak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu terselesainya skripsi ini yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu. Akhirnya, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik dan berlipat ganda atas dukungan yang

diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi. Semoga dengan hadirnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin...

Yogyakarta, 3 Maret 2010

Penulis

Cecep Abdullah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	7
F. Hipotesis Penelitian	19
G. Metode Penelitian	20
H. Sistematika Pembahasan	30

BAB II	GAMBARAN UMUM JURUSAN PBA FAKULTAS TARBIYAH	
	UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	32
	A. Letak Geografis	32
	B. Sejarah Singkat Jurusan Pendidikan Bahasa Arab	32
	C. Visi, Misi dan Tujuan	33
	D. Struktur Organisasi	35
	E. Tenaga Pengajar (Dosen) Jurusan PBA	36
	F. Karyawan TU Jurusan PBA	37
	G. Mahasiswa Jurusan PBA	38
	H. Pelaksanaan Kurikulum	41
	I. Penerbitan	45
	J. Kerja sama	45
	K. Sarana Prasarana	46
	L. Kebijakan Jurusan PBA	48
BAB III	MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA	
	JURUSAN PBA FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN	
	KALIJAGA YOGYAKARTA (STUDI KORELASI DAN	
	KOMPARASI)	50
	A. Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN	
	Sunan Kalijaga Yogyakarta	50
	B. Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN	
	Sunan Kalijaga Yogyakarta	64

C. Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	68
D. Perbedaan tingkat motivasi dan prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA berdasarkan jenis kelamin, latar belakang sekolah dan alternatif memilih jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	70
BAB IV PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	80
C. Penutup	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Jumlah mahasiswa jurusan PBA	22
Tabel 2	: Jumlah Mahasiswa Jurusan PBA yang dijadikan sebagai subyek penelitian (populasi)	24
Tabel 3	: Jumlah Mahasiswa Jurusan PBA yang dijadikan Sampel Penelitian.....	25
Tabel 4	: Struktur Organisasi Fakultas Tarbiyah.....	35
Tabel 5	: Struktur Organisasi Jurusan PBA.....	36
Tabel 6	: Daftar Dosen Jurusan PBA.....	36
Tabel 7	: Daftar Karyawan TU Jurusan PBA	37
Tabel 8	: Daftar Mahasiswa Jurusan PBA.....	39
Tabel 9	: Alasan memilih kuliah di jurusan PBA	51
Tabel 10	: Bertanya kepada Dosen jika materi perkuliahan belum jelas.	51
Tabel 11	: Bertanya kepada teman jika materi perkuliahan sulit dipahami	52
Tabel 12	: Memanfaatkan perpustakaan untuk meminjam dan membaca buku yang berkaitan dengan materi perkuliahan	52
Tabel 13	: Memanfaatkan internet untuk mencari dan membaca rujukan (referensi)yang berkaitan dengan materi perkuliahan.....	53
Tabel 14	: Diskusi dengan teman untuk memperdalam pemahaman materi perkuliahan.....	54
Tabel 15	: Memperhatikan penjelasan Dosen ketika proses pembelajaran berlangsung	54
Tabel 16	: Membaca buku yang berkaitan dengan bahasa Arab	54
Tabel 17	: Perasaan senang ketika diterima (lulus) menjadi Mahasiswa di jurusan PBA	55
Tabel 18	: Perasaan senang menjadi mahasiswa di jurusan PBA walaupun potensi dan keinginannya bukan dibidang pendidikan bahasa Arab.....	55
Tabel 19	: Perasaan senang mengikuti perkuliahan di jurusan PBA.....	56
Tabel 20	: Mengerjakan tugas karena ingin mendapat nilai yang baik ...	57

Tabel 21	: Melengkapi catatan kuliah jika akan ujian	57
Tabel 22	: Meluangkan waktu untuk belajar agar mendapat prestasi yang baik.....	58
Tabel 23	: Rajin masuk kuliah agar bisa mengikuti UAS	58
Tabel 24	: Mengharapkan dorongan dari teman agar semangat belajar tinggi	59
Tabel 25	: Rajin masuk kuliah agar mendapat perhatian Dosen	59
Tabel 26	: Menjawab/menanggapi pertanyaan Dosen agar mendapat perhatian.....	60
Tabel 27	: Mengikuti program pelatihan bahasa Arab karena takut sanksi.....	60
Tabel 28	: Tujuan memilih kuliah di jurusan PBA.....	61
Tabel 29	: Tabel Distribusi Skor Motivasi Untuk Menghitung Standar Deviasi	62
Tabel 30	: Kategori Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan PBA	64
Tabel 31	: Tabel Distribusi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PBA Untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi.....	65
Tabel 32	: Kategori Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PBA.....	67
Tabel 33	: Interpretasi Nilai IPK	67
Tabel 34	: Kategori Prestasi Belajar (IPK) Mahasiswa Jurusan PBA Berdasarkan Ketentuan Pihak Jurusan.....	68
Tabel 35	: Hasil Analisis Korelasi antara Motivasi belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PBA.....	69
Tabel 36	: Hasil Analisis <i>t Tes</i> Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PBA Berdasarkan Jenis Kelamin	71
Tabel 37	: Hasil Analisis <i>t Tes</i> Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PBA Berdasarkan Latar Belakang Sekolah	73
Tabel 38	: Hasil Analisis <i>ANOVA</i> Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Alternatif Memilih Jurusan PBA	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Esensi sebuah perguruan tinggi adalah melahirkan masyarakat akademik yang bergulat pada ilmu pengetahuan. Sebagai tugas utamanya adalah memfasilitasi civitas akademika dalam menekuni disiplin keilmuan, mencetak mahasiswa dan lulusan yang memiliki kompetensi yang mampu bersaing menghadapi tantangan diruang kompetisi yang begitu ketat dan menyesakan.

Disamping itu, ditengah-tengah perkembangan teknologi dan komunikasi yang begitu hebatnya, bahasa memiliki peran yang tidak bisa dikatakan remeh. Menguasai bahasa, baik bahasa Arab, bahasa Inggris maupun bahasa asing lainnya, berarti memiliki aset yang cukup besar sebagai modal utama untuk mendalami keilmuan dan berbagai literatur berbahasa asing serta untuk terjun dalam dunia kerja.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat penting peranannya dalam dunia internasional terutama untuk mengkaji literatur-literatur klasik, modern maupun kontemporer yang berbahasa Arab seperti artikel-artikel berbahasa Arab baik di media cetak seperti majalah dan buku berbahasa Arab, maupun yang berada di media elektronik seperti media internet yakni website atau situs-situs yang berbahasa Arab. Dan hal yang paling utama adalah bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam dua pedoman dasar

ajaran umat islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits (Sunnah Rasulullah SAW). Untuk menguasai bahasa Arab secara praktis maupun teoritis maka perlu mempelajarinya dengan seksama dan sungguh-sungguh, dalam hal ini maka perlu adanya motivasi (intrinsik maupun ekstrinsik) dari individu yang ingin mempelajari bahasa Arab agar dapat memperoleh prestasi yang baik.

Motivasi merupakan kekuatan yang ada pada diri seseorang yang mendorong atau menggerakkan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan, dalam hal ini mencapai prestasi yang baik. Dalam dunia pendidikan motivasi akan selalu berpengaruh pada proses pembelajaran sehingga motivasi harus mendapat perhatian serius karena hal itu bisa mendorong proses dan kemajuan pendidikan itu sendiri. Motivasi merupakan salah satu prasyarat yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Fasilitas gedung dibangun, guru disiapkan dan fasilitas-fasilitas pendukung lainnya tersedia semuanya akan sia-sia jika tidak ada motivasi belajar dari peserta didik.

Orientasi jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) diantaranya adalah “Menghasilkan sarjana yang memiliki kemampuan dalam mendidik dan membelajarkan bahasa Arab secara profesional”.¹ Para mahasiswa yang memilih belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) pasti memiliki motivasi yang beraneka ragam dan hal itu juga tergantung pada orientasi kedepan ia akan mengejar cita-cita yang diinginkannya.

¹ Hasil *Dokumentasi*, Selasa 3 November 2009

Namun pada kenyataannya masih ada mahasiswa yang memilih jurusan PBA karena pada pilihan pertama yang diinginkan ternyata tidak lulus atau tidak diterima, sehingga ada kesenjangan antara potensi atau keinginan mahasiswa yang melekat dalam dirinya dengan jurusan dimana mereka diterima atau lulus sebagai mahasiswa, misalnya kemampuan mahasiswa yang seharusnya dibidang teknik komputer atau matematika namun kenyataannya mereka berada di jurusan PBA, sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung terasa menjadi beban dan menyulitkan, yang mengakibatkan terhambatnya meningkatkan prestasi belajar (nilai IP atau IPK).

Seperti yang diakui oleh saudara Rofi Fasolinanda mahasiswa semester III jurusan PBA bahwa dia masuk kuliah di jurusan PBA sebagai pilihan ketiga, karena pada pilihan pertama dan kedua tidak lulus.²

Hal itu menjadi indikator dan kegelisahan bagi penulis untuk meneliti dan mengukur secara obyektif tentang motivasi mahasiswa dalam memilih kuliah (belajar) di jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), hubungan motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA, dan menganalisis ada atau tidak adanya perbedaan tingkat motivasi dan prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA berdasarkan jenis kelamin, latar belakang sekolah dan alternatif memilih jurusan PBA.

² Hasil *wawancara* dengan saudara Rofi Fasolinanda mahasiswa jurusan PBA, Senin, 28 September 2009

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini adalah "Bagaimana Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Studi Korelasi dan Komparasi)", selanjutnya dirumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi mahasiswa dalam memilih jurusan PBA?
2. Bagaimana hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA?
3. Adakah perbedaan tingkat motivasi dan prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA berdasarkan jenis kelamin, latar belakang sekolah dan alternatif memilih jurusan PBA?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui motivasi mahasiswa dalam memilih jurusan PBA.
2. Mengetahui hubungan motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA.
3. Mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan tingkat motivasi dan prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA berdasarkan jenis kelamin, latar belakang sekolah dan alternatif memilih jurusan PBA.

Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi siapapun yang membaca. Kegunaan tersebut antara lain :

1. Untuk memberikan kontribusi pemikiran tentang motivasi dan prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA, hubungan motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA, dan perbedaan tingkat motivasi dan prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA berdasarkan jenis kelamin, latar belakang sekolah dan alternatif memilih jurusan PBA.
2. Untuk menambah khazanah keilmuan dan wawasan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.
3. Sebagai motivasi bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

D. Kajian Pustaka

Dari penelusuran terhadap beberapa karya ilmiah yang berhubungan dengan motivasi dan prestasi belajar, ditemukan beberapa karya ilmiah dalam bentuk skripsi diantaranya :

1. Skripsi Widiya Nurlela, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005 dengan judul: *“Korelasi antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI Semester II Tahun Pelajaran 2004/2005 SMA Negeri 5 Yogyakarta”*. Hasil analisis penelitiannya menunjukkan bahwa: *Pertama*, Motivasi belajar yang bersifat intrinsik pada siswa kelas XI semester II tahun pelajaran 2004/2005 SMA Negeri 5 Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang. *Kedua*, Prestasi belajar pendidikan agama islam kelas XI semester II tahun pelajaran 2004/2005 berada pada kategori

sedang. *Ketiga*, Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pendidikan agama islam. Hal ini menunjukkan bahwa teori tentang motivasi belajar terutama yang bersifat intrinsik masih relevan digunakan dalam proses belajar mengajar.

2. Skripsi Zainab Robiah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2000 dengan judul: "*Hubungan Minat dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs. NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal*". Hasil analisis penelitiannya menunjukkan bahwa: tinggi rendahnya minat siswa terhadap pelajaran bahasa Arab itu ada hubungannya dengan tinggi rendahnya prestasi belajar bahasa Arab siswa.
3. Skripsi Zainuddin, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007 dengan judul: "*Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa antara Yang Tinggal Bersama Orang Tua dengan Yang Tinggal di Pondok Pesantren (Studi di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Lasem Rembang)*". Penelitiannya menganalisis tentang ada atau tidak adanya perbedaan prestasi belajar siswa antara yang tinggal bersama orang tua dengan siswa yang tinggal di pondok pesantren.
4. Skripsi Wahyu Agustina, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007 dengan judul: "*Perbedaan Motivasi Belajar Bahasa Arab antara Siswa Lulusan MI dengan SD di MTsN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun 2006/2007*". Penelitiannya membahas tentang studi komparasi dengan hipotesis yang

diajukan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar bahasa Arab yang signifikan antara siswa lulusan MI dengan SD di MTsN Wonokromo.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian di atas, namun ada sedikit perbedaan dari segi teknik analisis yang digunakan dalam mencari perbedaan tingkat motivasi dan prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA berdasarkan jenis kelamin, latar belakang sekolah dan alternative memilih jurusan PBA. Jadi dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif serta memfokuskan pada motivasi mahasiswa dalam memilih jurusan PBA, hubungan motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA, dan menganalisis ada atau tidak adanya perbedaan tingkat motivasi dan prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA berdasarkan jenis kelamin, latar belakang sekolah dan alternatif memilih jurusan PBA.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang Belajar

Menurut Hilgard dan Bowed dalam buku *Theories of learning* (1975) sebagaimana yang diungkapkan oleh Ngalim Purwanto, belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu.³ Sedangkan menurut Gagne dalam buku *The Conditions of Learning* (1977) sebagaimana yang diungkapkan oleh Ngalim Purwanto, belajar

³ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Karya, 1985), hal. 84

terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami.⁴

Adapun definisi belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁵ Belajar adalah suatu proses dimana suatu tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui serentetan reaksi atas situasi (rangsang) yang terjadi.⁶ Jadi dapat dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan/pembaharuan dalam tingkah laku/kecakapan.

2. Tinjauan tentang Motivasi Belajar

Secara etimologi kata motivasi berasal dari bahasa latin "*movere*" yang berarti dorongan atau menggerakkan.⁷ Adapun dari bahasa inggris yaitu motivasi yang berarti alasan, daya batin, dorongan.⁸ Sedangkan menurut Sudirman motivasi berasal dari kata "*motif*" yang artinya kekuatan yang terdapat dalam diri individu untuk bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya berupa rangsangan, dorongan, pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah

⁴ *Ibid.* hal. 84

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 2

⁶ Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hal. 34

⁷ Dewi Arini, *Motivasi Kerja Pegawai: Pendekatan untuk Good Governance dalam Memahami Good Governance dalam Perspektif Sumber Daya Manusia*, Editor Ambar Teguh Sulistiyani, (Yogyakarta: Gaya Media, 2004), hal. 194

⁸ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2003), hal. 386

laku tertentu.⁹ Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Para ahli psikologi terutama psikologi pendidikan juga menaruh perhatian yang besar pada masalah motivasi, karena motivasi itu merupakan tenaga penggerak bagi anak didik untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan sebaik mungkin. Menurut Mc. Donald motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Ada tiga elemen atau ciri pokok dalam motivasi, yaitu :

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/*feeling*, *afeksi* seseorang.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.¹⁰

Dari pengertian motivasi diatas, maka bisa diambil kesimpulan bahwa motivasi merupakan suatu proses, serta adanya tingkah laku yang didorong oleh adanya kebutuhan atau keinginan dan diarahkan pada usaha pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan.

Menurut Maslow, manusia memiliki lima tingkat kebutuhan yang mendasar, lima tingkat kebutuhan itu adalah sebagai berikut:

⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, (Analisis di bidang Pendidikan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 3

¹⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), hal. 73-74

- a. Kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital, menyangkut fungsi-fungsi biologis seperti kebutuhan akan pangan, sandang dan papan, kesehatan, kebutuhan.
- b. Kebutuhan rasa aman dan perlindungan (safety and security). Seperti perlindungan dari bahaya dan ancaman, penyakit, perang, kelaparan dan perlakuan tidak adil.
- c. Kebutuhan social, yang meliputi antara lain kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan sebagai pribadi, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan dan kerja sama.
- d. Kebutuhan akan penghargaan, termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, status, pangkat.
- e. Kebutuhan akan aktualisasi diri, seperti antara lain kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, mengembangkan diri secara maksimum, kreativitas, dan ekspresi diri.¹¹

Secara singkat, Maslow berpendapat bahwa kebutuhan manusia sebagai pendorong (motivator) membentuk suatu hierarki atau jenjang peringkat. Maslow berpendapat jika tidak ada satupun dari kebutuhan dalam hierarki tersebut dipuaskan, maka perilaku akan didominasi oleh kebutuhan fisiologis. Akan tetapi, jika kebutuhan fisiologis telah terpenuhi semua, maka kebutuhan tidak lagi dapat mendorong atau memotivasi melainkan orang itu akan dimotivasi oleh kebutuhan tingkat berikutnya dalam hierarki

¹¹ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 190-192

itu, yaitu kebutuhan rasa aman. Begitu kebutuhan rasa aman terpuaskan, orang itu beranjak ke tingkat berikutnya dan begitu seterusnya, dia terus menaiki hierarki tingkat demi tingkat.¹²

Macam-macam motivasi dapat dilihat dari proses timbulnya motivasi yaitu ada yang datang dari dalam individu dan ada yang datang dari luar individu.

1. *Motif Intrinsik*, yaitu motif-motif yang dapat berfungsi tanpa harus dirangsang dari luar. Dalam diri individu sendiri, memang telah ada dorongan itu. Seseorang melakukan sesuatu karena ia ingin melakukannya. Misalnya, orang yang gemar membaca tanpa ada yang mendorongnya, ia akan mencari sendiri buku-buku untuk dibacanya; orang yang rajin dan bertanggung jawab tanpa usah menunggu komando, sudah belajar dengan sebaik-baiknya.
2. *Motif Ekstrinsik* ialah motif-motif yang berfungsi karena ada perangsang dari luar. Misalnya, seseorang melakukan sesuatu karena untuk memenangkan hadiah yang khusus ditawarkan untuk perilaku tersebut.¹³

Sedangkan Wood Worth mengklasifikasikan motivasi dengan istilah lain, yaitu :

1. *Unlearned Motives*, adalah motivasi pokok yang tidak dipelajari atau motivasi bawaan. Yaitu motivasi yang dibawa sejak lahir, seperti

¹² Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), hal. 273-274

¹³ *Ibid.*, hal. 295-296

dorongan untuk makan, minum, seksual, bergerak dan istirahat. Motif ini sering disebut juga motivasi yang diisyaratkan secara biologis.

2. *Learned Motives*, adalah motivasi yang timbul karena dipelajari, seperti : dorongan untuk belajar sesuatu cabang ilmu pengetahuan, mengejar jabatan, dan lain sebagainya. Motivasi ini sering disebut motivasi yang diisyaratkan secara sosial, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial.¹⁴

Sebagaimana disebutkan diatas, bahwa motivasi merupakan suatu perubahan tenaga didalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan afektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan. Dalam hal ini Sumadi Suryabrata mengemukakan bahwa dasar terbentuknya motivasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1. Motif-motif bawaan, yaitu motif-motif yang dibawa sejak lahir, jadi ada tanpa dipelajari. Motif-motif ini sering disebut juga motif-motif yang diisyaratkan secara biologis, artinya ada dalam warisan biologis manusia.
2. Motif-motif yang dipelajari, yaitu motif-motif yang timbulnya karena dipelajari. Motif-motif seperti ini sering kali disebut juga motif-motif yang diisyaratkan secara sosial.¹⁵

Sehingga bisa dilihat bahwa motif bawaan merupakan motif pokok, yaitu motivasi yang timbul disebabkan oleh kebutuhan dalam tubuh seperti

¹⁴ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi:.....*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 193-194

¹⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 71-72

lapar, haus, istirahat, dorongan seksual dan sebagainya. Sedangkan motif yang dipelajari misalnya belajar sesuatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan mengejar pangkat atau jabatan dan sebagainya.

Ada juga ahli psikologi yang menggolongkan motif-motif itu menjadi dua macam atas dasar isi atau keterpautannya (keterkaitannya), yaitu:

1. Motif jasmaniyah, seperti refleks, instink, otomatisme, nafsu, hasrat dan sebagainya.
2. Motif rohaniyah, yaitu kemauan.

Motif rohaniyah, yakni kemauan itu terbentuk melalui empat momen, yaitu:

- a) Momen timbulnya alasan-alasan:

Misalnya seseorang sedang giat belajar di kamar karena (alasanya) sebentar lagi akan menempuh ujian, tiba-tiba dipanggil ibunya dan disuruh mengantar/menemui tamu melihat pertunjukan wayang orang. maka disinilah timbul alasan baru, mungkin dengan keinginan untuk menghormati tamu, mungkin untuk tidak mengecewakan ibunya, mungkin juga karena keinginan untuk menyaksikan pertunjukan wayang orang.

- b) Momen pilih:

Momen pilih yaitu keadaan dimana ada alternatif-alternatif yang mengakibatkan pertunjukan antara alasan-alasan itu. Maka

disini orang akan menimbang-nimbang dari berbagai segi untuk menentukan pilihan alternatif mana yang dipilih.

c) Momen putusan:

Momen perjuangan alasan-alasan tersebut berakhir dengan dipilihnya salah satu alternatif dan ini yang menjadi keputusan, yang menentukan aktifitas yang akan dilakukan.

d) Momen terbentuknya kemauan:

Dengan diambilnya suatu keputusan, maka timbulnya dorongan didalam batin manusia, dorongan untuk bertindak, melakukan keputusan tersebut.¹⁶

Para ahli pendidikan menempatkan motivasi pada posisi yang determinan atau penentu bagi terwujudnya aktivitas individual manusia dalam menuju cita-cita. Secara umum ada beberapa peranan motivasi, yaitu:

1. Mengarahkan dan mengatur tingkah laku manusia. Keadaan motif digambarkan sebagai pembimbing, pengarah dan pengorientasi tujuan. Bahwa perbuatan yang bermotif, bergerak dalam suatu arah khusus atau spesifik.
2. Penyeleksi tingkah laku. Dengan adanya motif, maka tingkah laku manusia tidak membujar tanpa arah, tetapi terarah kepada tujuan yang terseleksi (terpilih), yang menyiapkan individu itu sendiri.
3. Memberi energi dan menahan tingkah laku. Motif sebagai alasan atau *predisposisi* perbuatan, berarti menjadi tenaga pendorong dan

¹⁶ *Ibid*, hal. 72-73

peningkatan tenaga sehingga terjadilah perbuatan yang nampak pada organisme. Motif juga berguna dalam mempertahankan agar perbuatan itu atau minat berlangsung terus (lama). Energi psikis yang disediakan tergantung dari besar kecilnya motif. Jika motif itu kuat (besar) maka akan tersedia energi yang besar, dan sebaliknya jika motif itu lemah maka tersedianya energi juga lemah.¹⁷

Dalam psikologi belajar, motivasi ini selalu mendapat perhatian oleh para ahli, karena motivasi itu sendiri merupakan gejala jiwa yang dapat mendorong manusia untuk bertindak atau berbuat sesuatu keinginan dan kebutuhan atau motif-motif.¹⁸ Akan tetapi seringkali pengertian motivasi disamakan dengan pengertian minat, padahal dua hal tersebut sangatlah berbeda.

Adapun yang dimaksud dengan minat adalah suatu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹⁹ Dengan demikian minat itu timbul sebelum adanya motivasi. Sebagai contoh, seseorang mahasiswa mempunyai minat terhadap bahasa Arab, maka dia akan berusaha atau memotivasi dirinya untuk lebih giat mempelajari bahasa Arab.

Arden N. Fransend menyatakan bahwa ada beberapa hal yang mendorong seseorang untuk belajar, yakni:

¹⁷ RBS. Fudyartanto, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2002), hal. 258-259

¹⁸ Tayat Yusuf dan Syiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 97

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) hal. 136

- a. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
- b. Adanya sifat yang kreatif pada orang yang belajar dan adanya keinginan untuk selalu maju.
- c. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-temannya.
- d. Adanya keinginan memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetisi.
- e. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
- f. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.²⁰

Untuk mengetahui indikator-indikator motivasi intrinsik maupun ekstrinsik, Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd dalam bukunya “Teori Motivasi dan Pengukurannya; Analisis di Bidang Pendidikan” menguraikan indikator motivasi sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.²¹

²⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), hal. 46

3. Tinjauan tentang Prestasi Belajar

Menurut Adi Negoro, prestasi adalah segala jenis pekerjaan yang berhasil. Sedangkan menurut W.J.S Winkel Purwadarminto(1987: 767), “prestasi adalah hasil yang dicapai”. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).²²

Saiful Bahri Djamarah dalam bukunya “*Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*”, yang mengutip dari Mas’ud Hasan Abdul Qahar mengatakan bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dalam buku yang sama, Nasrun Harahap berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa. Sedangkan prestasi belajar, W.J.S Purwadarrninto (1987: 767) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap hal-hal yang dikerjakan atau dilakukan “.²³

Berdasarkan pendapat diatas, penulis berkesirnpulan bahwa prestasi adalah segala usaha yang dicapai seseorang secara maksimal dengan hasil yang memuaskan dan menyenangkan. Sedangkan prestasi belajar adalah

²¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya; Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 23

²² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hal. 787

²³ Saiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal. 20-21

hasil belajar yang telah dicapai menurut kemampuan yang dimiliki dan ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang diperlukan dari belajar dengan waktu tertentu, prestasi belajar ini dapat dinyatakan dalam bentuk nilai dan hasil tes atau ujian.

Setiap aktifitas yang dilakukan oleh seseorang tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik yang cenderung mendorong maupun yang menghambat. Demikian juga dalam belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar itu adalah sebagai berikut :

a. Faktor internal.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa.

Faktor ini dapat dibagi dalam beberapa bagian, yaitu :

- 1) Faktor Intelegensi
- 2) Faktor Minat
- 3) Faktor Keadaan Fisik dan Psikis

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor eksternal dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

- 1) Faktor Guru
- 2) Faktor Lingkungan Keluarga
- 3) Faktor Sumber-Sumber Belajar²⁴

²⁴ http://www.google.com/pengertian_prestasi_belajar, akses 30 Oktober 2009

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²⁵ Dalam hal ini penulis akan meneliti dan mengukur tingkat motivasi dan prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA dengan teknik analisis korelasional dan komparasional.

Pada studi korelasi, penulis akan menentukan ada atau tidak adanya hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA. Sedangkan untuk studi komparasi, penulis akan menentukan ada atau tidak adanya perbedaan tingkat motivasi dan prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA berdasarkan jenis kelamin, latar belakang sekolah dan alternatif memilih jurusan PBA.

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini, baik untuk menentukan ada atau tidak adanya hubungan motivasi dengan prestasi belajar maupun untuk menentukan ada atau tidak adanya perbedaan tingkat motivasi dan prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Korelasi

H_a : Terdapat korelasi positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA.

H_0 : Tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 105

2. Hipotesis Komparasi

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Dalam hal ini penelitian dilakukan dengan cara menggunakan instrumen angket (*kuesioner*) berupa pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) yang telah di tentukan oleh penulis kemudian di sebarkan kepada responden.

Teknik analisis kuantitatif ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa angka-angka dari angket yang disebarakan kepada responden dengan metode sampel. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis, yaitu pendekatan yang meliputi aspek-aspek kejiwaan yang ada dalam diri seseorang (mahasiswa) yang berkaitan dengan motivasi, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.

2. Teknik Penentuan Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Penentuan subyek penelitian juga sering disebut penentuan sumber data. Sumber data adalah subyek penelitian dimana data menempel,

sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya.²⁶

Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag dan Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mengingat jumlah mahasiswa jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lebih dari 100 orang, yakni berjumlah 599 orang, maka penulis terlebih dahulu akan menentukan populai dan sampel sebagai berikut:

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.²⁷ Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek-obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁸

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa jurusan PBA. Untuk mengetahui jumlah mahasiswa jurusan PBA dapat dilihat dari tabel berikut ini:

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hal. 118

²⁷ *Ibid.* hal. 130

²⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 55

Tabel 1.
Jumlah mahasiswa jurusan PBA²⁹

No	Angkatan	Semester	Jumlah Mahasiswa
1	2009	I	208
2	2008	III	169
3	2007	V	65
4	2006	VII	81
5	2005	IX	49
6	2004	XI	13
7	2003	XIII	14
Jumlah			599

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2003) bahwa "Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih".³⁰

b. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian.³¹ Adapun prosedur pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak (*random sampling*) dan dikenal pula sebagai *sampling peluang* (*probability sampling*). *Sampling peluang* adalah teknik *sampling* yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur

²⁹ Hasil *Dokumentasi*, Senin 2 November 2009

³⁰ *Ibid.*, hal. 107

³¹ Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), ha. 54

(anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 1997 : 61).³²

Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik sampling bertingkat (*Stratified Sampling*) yang dilakukan secara proporsional sehingga setiap tingkat diwakili oleh jumlah sampel yang sebanding. Teknik ini disebut *Proporsional Stratified Random Sampling*.³³ Hal ini dilakukan karena jumlah mahasiswa (*populasi*) bersifat heterogen atau terdiri atas kelompok-kelompok yang bertingkat, dalam hal ini terdiri dari semester I, III, V, VII, XI dan XIII tahun akademik 2009/2010.

Dalam penelitian ini, penulis tidak melibatkan mahasiswa semester I sebagai subyek penelitian (responden) karena belum mempunyai prestasi belajar (IP atau IPK) dan juga tidak melibatkan mahasiswa semester XI dan XIII karena susah dilacak. Sehingga penulis hanya melibatkan mahasiswa semester III, V dan VII sebagai responden.

Adapun jumlah mahasiswa jurusan PBA (*populasi*) yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³² Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; untuk psikologi dan pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 246

³³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 183

Tabel 2.
Jumlah Mahasiswa Jurusan PBA
yang dijadikan sebagai subyek penelitian (populasi)

No	Angkatan	Semester	Jumlah Mahasiswa
1	2008	III	169
2	2007	V	65
3	2006	VII	81
Jumlah			315

Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto diatas, maka penulis mengambil sampel subyek penelitian (*responden*) sebanyak 50% dari jumlah mahasiswa jurusan PBA untuk masing-masing tingkatan kelas (semester) yaitu:

- a. Mahasiswa semester III berjumlah 169 orang, kemudian diambil sampel sebanyak 50%, yaitu $169 \times 50\% = 85$ orang.
- b. Mahasiswa semester V berjumlah 65 orang, kemudian diambil sampel sebanyak 50%, yaitu $65 \times 50\% = 33$ orang.
- c. Mahasiswa semester VII berjumlah 81 orang, kemudian diambil sampel sebanyak 50%, yaitu $81 \times 50\% = 41$ orang.

Dari hasil perhitungan sampel setiap tingkatan kelas (semester) diatas, maka jumlah keseluruhan yang dijadikan sebagai sampel adalah sebanyak 159 orang. Kemudian dari masing-masing sampel itu dibagi lagi berdasarkan jenis kelamin responden, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.
Jumlah Mahasiswa Jurusan PBA yang dijadikan Sampel Penelitian

No	Angkatan	Semester	Jenis Kelamin		Jumlah Sampel
			Laki-laki	Perempuan	
1	2008	III	27	58	85
2	2007	V	17	16	33
3	2006	VII	21	20	41
Jumlah					159

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpul data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.³⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) seperti letak geografis jurusan PBA.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah penyelidikan dari peneliti terhadap benda-benda tertulis, sebagaimana asal katanya bahwa dokumen artinya barang-barang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³⁵

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tertulis berupa dokumen atau arsip-arsip lainnya sekitar jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), diantaranya mengenai letak geografis jurusan PBA,

³⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 158

³⁵ *Ibid.*, hal. 135

sejarah singkat jurusan PBA, visi-misi dan tujuan, struktur organisasi, tenaga pengajar (dosen), karyawan TU jurusan PBA, mahasiswa jurusan PBA, pelaksanaan kurikulum, penerbitan, kerjasama dengan lembaga lain, prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA (IPK) dan sarana-prasarana yang ada di lingkungan jurusan PBA.

c. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* merupakan metode penelitian dengan cara tanya jawab, responden mengemukakan informasi secara lisan dan responden tidak perlu menuliskan informasi dalam hubungan tatap muka.³⁶

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kebijakan yang akan dilakukan oleh pihak jurusan dalam rangka bertambahnya jumlah mahasiswa yang belajar (kuliah) di jurusan PBA. Adapun yang menjadi informan dalam wawancara ini adalah ketua jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

d. Angket (*kuesioner*)

Angket yaitu alat untuk mengumpulkan data secara tertulis yang diberikan kepada responden, yang didalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diungkap oleh peneliti.³⁷ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang

³⁶ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 213

³⁷ Sudaryanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa: Suatu Pengantar dan Pedoman Singkat dan Praktis*, (Yogyakarta: 1999), hal. 42

motivasi belajar mahasiswa jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.³⁸ Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut diklasifikasikan dan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis kuantitatif, yaitu analisis statistik *Distribusi Frekuensi, Standar Deviasi, Korelasi Product Moment, t Tes* dan *ANOVA (Analysis Of Variance)* dengan menyajikan data kedalam tabel (*tabulasi data*) kemudian diinterpretasikan. Teknik analisis kuantitatif ini digunakan untuk menganalisis semua data yang berupa angka-angka dari angket yang telah disebarakan kepada responden.

Langkah pertama yang penulis lakukan adalah menyajikan data kedalam *Tabel Distribusi Frekuensi*, hal ini dilakukan untuk mengetahui persentase skor motivasi maupun prestasi belajar responden. Untuk menghitung dan menentukan persentase tersebut, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

³⁸ Masri Singarimbun dan Sofiyani Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hal. 236

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

p = angka persentase³⁹

Kemudian untuk memperoleh kesimpulan dari data tertulis (angket) tentang motivasi belajar dan dokumentasi prestasi belajar (IPK) mahasiswa jurusan PBA, maka yang dilakukan dalam menghitung (menganalisis) data tersebut adalah dengan menggunakan rumus *Standar Deviasi* sebagai berikut:

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

i = Kelas Interval

$\sum fx'^2$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan x'^2

$\sum fx'$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan x'

N = *Number of Cases*⁴⁰

³⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 43

⁴⁰ *Ibid.* hal. 162

Kemudian untuk menganalisis data tentang ada atau tidak adanya hubungan yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA, maka penulis menggunakan program *SPSS versi 12*.

Selanjutnya adalah menganalisis data untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan tingkat motivasi dan prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA berdasarkan jenis kelamin, latar belakang sekolah dan alternatif memilih jurusan PBA, yaitu dengan teknik analisis komparasi *t Tes* dan *ANOVA (Analysis of Variance)* menggunakan program *SPSS versi 12*.

Teknik analisis *t Tes* dilakukan untuk menganalisis data dari dua kelompok variabel independen, dalam hal ini adalah: *Pertama*, jenis kelamin yaitu kelompok mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki dan kelompok mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan. *Kedua*, latar belakang sekolah yaitu kelompok mahasiswa yang berlatar belakang sekolah MA/MAK dan kelompok mahasiswa yang berlatar belakang sekolah SMA/SMK. Dengan demikian teknik analisis *t Tes* ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan tingkat motivasi belajar maupun prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA berdasarkan jenis kelamin dan latar belakang sekolah.

Sementara teknik analisis *ANOVA* dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis data yang terdiri dari tiga kelompok variabel, dalam hal ini pada kategori alternatif memilih jurusan PBA yaitu terdiri dari kelompok mahasiswa yang memilih jurusan PBA sebagai alternatif pertama, kelompok mahasiswa yang memilih jurusan PBA sebagai alternatif kedua dan

kelompok mahasiswa yang memilih jurusan PBA sebagai alternatif ketiga. Dengan demikian teknik analisis *ANOVA* ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan tingkat motivasi belajar maupun prestasi belajar mahasiswa berdasarkan alternatif memilih jurusan PBA.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memperjelas pembahasan ini, maka penelitian ini akan dibahas dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, kajian pustaka, hipotesis penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Gambaran umum jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang terdiri dari letak geografis jurusan PBA, sejarah singkat jurusan PBA, visi misi dan tujuan jurusan PBA, struktur organisasi jurusan PBA, tenaga pengajar (Dosen) jurusan PBA, karyawan TU jurusan PBA, mahasiswa jurusan PBA, pelaksanaan kurikulum, penerbitan, kerjasama, sarana-prasarana dan kebijakan jurusan PBA.

BAB III : Pembahasan, yang berisi tentang motivasi dan prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA, hubungan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA, perbedaan tingkat motivasi dan

prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA berdasarkan jenis kelamin, latar belakang sekolah dan alternatif memilih jurusan PBA.

BAB IV : Penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari masalah yang diteliti kemudian diakhiri dengan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada BAB III tentang pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ketika mahasiswa memilih kuliah di jurusan PBA tidak terlepas dari motivasi intrinsik (unlearned) dan ekstrinsik (learned). Artinya dari seluruh sampel yang dianalisis menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi yang beraneka ragam, baik ketika memilih kuliah di jurusan PBA (ketika pertama kali mengikuti tes masuk perguruan tinggi) maupun ketika proses pembelajaran/perkuliahannya berlangsung.
2. Dari hasil studi korelasional terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA yang dilakukan dengan teknik analisis *korelasi product moment* atau dikenal juga dengan istilah teknik *korelasi pearson* menggunakan program *SPSS versi 12*, dapat diketahui bahwa motivasi belajar mahasiswa itu terdapat hubungan dengan prestasi belajar mereka di jurusan PBA, sehingga dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya motivasi belajar erat hubungannya dengan tinggi rendahnya prestasi belajar.

3. Dari hasil studi komparasional terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa jurusan PBA yang dilakukan dengan teknik *t Tes* dan *Analylis of Variance (ANOVA)* menggunakan program *SPSS versi 12* dapat diketahui bahwa:

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Analisis yang digunakan adalah analisis *t Tes*. Pada variabel motivasi belajar, nilai sig. motivasi $0.023 < \alpha (0.05)$, maka H_0 ditolak, jadi kedua kelompok mahasiswa jurusan PBA (kelompok laki-laki dan kelompok perempuan) memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat motivasi belajar mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki dengan tingkat motivasi belajar mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan dilingkungan jurusan PBA”.

Sementara pada variabel prestasi belajar, nilai sig. prestasi $0.239 > \alpha (0.05)$, maka H_0 diterima, jadi kedua kelompok mahasiswa jurusan PBA (kelompok laki-laki dan kelompok perempuan) tidak memiliki tingkat prestasi belajar yang berbeda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat prestasi belajar mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki dengan tingkat prestasi belajar mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan”.

b. Berdasarkan Latar Belakang Sekolah

Dalam hal ini, hasil analisis *t Tes* tidak menunjukkan adanya perbedaan tingkat motivasi belajar maupun prestasi belajar diantara mahasiswa yang berlatar belakang sekolah dari MA/MAK (agama) dengan mahasiswa yang berlatar belakang sekolah dari SMA/SMK (umum). Artinya kedua kelompok mahasiswa tersebut memiliki tingkat motivasi dan prestasi belajar yang sama.

c. Berdasarkan Alternatif Memilih Jurusan PBA

Analisis yang dilakukan adalah analisis *ANOVA*. Hasil analisis terhadap mahasiswa berdasarkan alternative memilih kuliah di jurusan PBA tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, baik pada motivasi belajar maupun prestasi belajar antara mahasiswa yang memilih jurusan PBA sebagai pilihan pertama dengan prestasi belajar mahasiswa yang memilih jurusan PBA sebagai pilihan kedua, dan juga dengan prestasi belajar mahasiswa yang memilih jurusan PBA sebagai pilihan ketiga". Artinya ketiga kelompok mahasiswa tersebut memiliki tingkat motivasi dan prestasi belajar yang sama.

B. Saran

Sehubungan dengan berakhirnya penelitian yang penulis lakukan dilingkungan jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini, adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa jurusan PBA
 - a. Hendaknya agar lebih ditingkatkan lagi dalam menjalankan proses pembelajaran di jurusan PBA.
 - b. Hendaknya lebih disiplin dalam menyikapi proses pembelajaran.
 - c. Hendaknya lebih mandiri dalam menyelesaikan hal-hal yang berkaitan dengan tugas perkuliahan.
2. Untuk pihak jurusan PBA
 - a. Hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam meningkatkan motivasi mahasiswa belajar di jurusan PBA agar prestasi mereka semakin baik.
 - b. Hendaknya lebih melakukan pendekatan persuasif terhadap mahasiswa jurusan PBA agar tidak ada kesan kesenjangan sehingga mahasiswa tidak merasa malu dan segan untuk berdiskusi ataupun konsultasi bersama Dosen didalam kelas maupun diluar kelas.
 - c. Hendaknya mampu mempertimbangkan dan merealisasikan kebijakan Ketua Jurusan PBA sebagaimana yang penulis bahas pada BAB II.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan, berkat rahmat dan hidayah Allah SWT, akhirnya tugas penelitian yang menjadi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dapat terselesaikan. Kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini dihaturkan banyak terimakasih dan semoga mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Layaknya sebuah hasil karya manusia biasa, maka penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca masih diperlukan demi perbaikan dan penyempurnaan, sehingga nantinya bisa menjadi sebuah karya hasil penelitian yang benar-benar ilmiah.

Terakhir, mekipun skripsi ini masih sangat sederhana, mudah-mudahan ada manfaatnya, khususnya bagi pribadi penulis dan umumnya para pembaca serta pihak-pihak yang berkompeten di dalamnya. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa, 1987
- Arini, Dewi, *Motivasi Kerja Pegawai: Pendekatan untuk Good Governance dalam Memahami Good Governance dalam Perspektif Sumber Daya Manusia*, Editor Ambar Teguh Sulistiyani, Yogyakarta: Gaya Media, 2004
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Djamarah, Saiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999
- Echols, John M. dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2003
- Fauzi, Ahmad, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 1997
- Fudyartanto, RBS., *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2002
- Faisal, Sanapiah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982
- [http://www.google.com/pengertian prestasi belajar](http://www.google.com/pengertian%20prestasi%20belajar), akses 30 Oktober 2009
- Hasil wawancara dengan saudara Rofi Fasolinanda mahasiswa jurusan PBA, Senin, 28 September 2009
- Hasil Dokumentasi, Senin-Rabu 2-4 November 2009
- Hasil Observasi, Selasa 3 November 2009
- Hasil Wawancara dengan Ketua Jurusan PBA; Drs H Zainal Arifin Ahmad, M. Ag, Kamis 31 Desember 2009
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; untuk psikologi dan pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008

- Purwanto, M. Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Remaja Karya, 1985
- Sudaryanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa: Suatu Pengantar dan Pedoman Singkat dan Praktis*, Yogyakarta: 1999
- Singarimbun, Masri dan Sofiyani Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grafindo Persada, 2007
- Shaleh, Abdul Rahman, *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008
- Sobur, Alex, *Psikologi Umum*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2003
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Uno, Hamzah B., *Teori Motivasi dan Pengukurannya; Analisis di bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
- Yusuf, Tayat dan Syiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran ke 1

**KISI-KISI INSTRUMEN KUESIONER MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA JURUSAN PBA FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

No	Konsep	Indikator	No Butir Soal	Jumlah
1	Motivasi Intrinsik (unlearned)	a. Adanya hasrat dan kebutuhan untuk memahami materi perkuliahan	1,6,9	3
		b. Adanya kemauan untuk meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan materi perkuliahan	11,12,15,17,19	5
		c. Adanya perasaan senang dalam belajar	3,4,5	3
2	Motivasi Ekstrinsik (learned)	a. Adanya keinginan mendapat penghargaan (prestasi/nilai yang baik).	7,14,20	3
		b. Adanya keinginan agar bisa mengikuti ujian.	16	1
		c. Adanya dorongan dari orang lain.	13	1
		d. Ingin mendapat perhatian.	10,18	2
		e. Adanya rasa takut pada sanksi	8	1
		f. Adanya keinginan untuk mengejar jabatan	2	1
Jumlah				20

ANGKET UNTUK MAHASISWA

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET :

1. Tulislah identitas Anda dengan jelas dan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti daftar pertanyaan dibawah, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang tersedia.
3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang tersedia dalam daftar pertanyaan dibawah dengan jujur serta sesuai dengan fakta dan pengalaman Anda sendiri.

B. IDENTITAS RESPONDEN

- Nama :
- NIM :
- Kelas :
- Semester :
- Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan (coret yang tidak perlu)
- Asal Sekolah : Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan dibawah yang sesuai dengan asal sekolah anda:
a. Madrasah Aliyah (agama)
b. SLTA/SMK (umum)
- Masuk Jurusan PBA : Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan dibawah yang sesuai dengan pengalaman anda ketika mengikuti tes masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:
a. Jurusan PBA sebagai pilihan pertama
b. Jurusan PBA sebagai pilihan kedua
c. Jurusan PBA sebagai pilihan ketiga

C. DRAF PERTANYAAN

1. Apa alasan anda memilih kuliah di jurusan PBA?
 - a. Karena ingin bisa dan faham bahasa Arab
 - b. Karena banyak teman yang memilih kuliah di jurusan PBA
 - c. Tidak ada alasan apapun
2. Apa tujuan anda memilih kuliah di jurusan PBA?
 - a. Agar menjadi guru bahasa Arab
 - b. Bingung
 - c. Tidak ada tujuan

3. Ketika anda diterima (lulus) menjadi mahasiswa di jurusan PBA, apakah anda merasa senang?
 - a. Senang
 - b. Cukup senang
 - c. Tidak senang
4. Jika potensi dan keinginan anda bukan dibidang pendidikan bahasa Arab, tetapi kenyataannya anda sekarang sedang kuliah di jurusan PBA, apakah anda merasa senang menjadi mahasiswa di jurusan PBA?
 - a. Senang
 - b. Cukup senang
 - c. Tidak senang
5. Apakah anda merasa senang dalam mengikuti perkuliahan di jurusan PBA?
 - a. Senang
 - b. Cukup senang
 - c. Tidak senang
6. Apakah anda selalu bertanya kepada dosen jika ada materi perkuliahan yang belum jelas?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
7. Demi mendapatkan nilai yang baik, apakah anda selalu mengerjakan tugas kuliah (PR) tepat waktu?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
8. Ketika jurusan PBA menyelenggarakan program DPP, yaitu diklat (pendidikan dan pelatihan) bahasa Arab, apakah anda selalu mengikutinya karena takut pada sanksi?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Selain bertanya kepada Dosen, apakah anda selalu bertanya kepada teman yang lebih pandai jika ada materi perkuliahan yang sulit dipahami?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

10. Agar mendapat perhatian dosen, apakah setiap hari anda selalu masuk kuliah tepat waktu?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
11. Apakah anda selalu memanfaatkan perpustakaan untuk meminjam dan membaca buku yang berkaitan dengan materi perkuliahan anda?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
12. Selain ke perpustakaan, apakah anda selalu memanfaatkan internet untuk mencari dan membaca rujukan (referensi) yang berkaitan dengan materi perkuliahan anda?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
13. Apakah anda selalu mengharapkan dorongan dari teman agar semangat belajar anda tinggi?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
14. Apakah anda selalu melengkapi catatan kuliah jika ujian akan segera dilaksanakan?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
15. Untuk memperdalam pemahaman materi perkuliahan, apakah anda selalu melakukan diskusi dengan teman?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
16. Agar bisa mengikuti ujian (UAS), apakah anda selalu masuk kuliah walaupun terlambat?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

17. Apakah anda selalu memperhatikan penjelasan Dosen ketika proses pembelajaran berlangsung?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

18. Agar mendapat perhatian dosen, apakah anda selalu menjawab/menanggapi pertanyaan dosen ketika perkuliahan berlangsung?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

19. Apakah anda selalu membaca buku yang berkaitan dengan bahasa Arab?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

20. Untuk mendapatkan prestasi yang baik, apakah anda selalu meluangkan waktu belajar di kost/di rumah setiap hari?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

Lampiran ke 4

REKAPITULASI DATA
KATEGORI MAHASISWA JURUSAN PBA
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

No	Kategori	Jumlah
1	Laki-laki	65
2	Perempuan	94
3	MA/MAK	139
4	SMA/SMK	20
5	PBA Pilihan Pertama	119
6	PBA Pilihan Kedua	28
7	PBA Pilihan Ketiga	12

DRAFT WAWANCARA

Ketua Jurusan PBA, Drs H Zainal Arifin Ahmad, M.Ag

1. Bagaimana Penerbitan Jurnal/Buku Jurusan PBA?
2. Bagaimana Kerjasama Jurusan PBA dengan Lembaga lain?
3. Dalam dua tahun terakhir ini, antusiasme mahasiswa dalam memilih kuliah di jurusan PBA cukup tinggi, dengan indikator jumlah mahasiswa baru yang mencapai 208 orang pada tahun ini.
 - a. Adakah kekurangan kualitas maupun kuantitas tenaga pendidik dan sarana prasarana yang ada di jurusan PBA?
 - b. Apakah akan ada kebijakan untuk mengantisipasi dan membatasi jumlah mahasiswa yang akan masuk jurusan PBA?

Lampiran ke 6

Catatan Lapangan ke 1
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 31 Desember 2009

Jam : 14.30-15.00

Lokasi : Lantai 4 Ruang 409 Fakultas Tarbiyah

Sumber Data : Ketua Jurusan PBA; Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag

Deskripsi Data :

1. Penerbitan

Menurut pengakuan ketua jurusan PBA, Drs. H Zainal Arifin Ahmad, M. Ag bahwa penerbitan jurnal/buku di jurusan PBA hanya berupa naskah saja dan hampir setiap tahun mencapai 5-10 naskah. Sampai sekarang, jurusan PBA telah menerbitkan jurnal ilmiah yang bernama "AL-ARABIYAH" yang sudah mencapai tiga edisi. Disamping itu, jurusan PBA juga menerbitkan Buku Pedoman Penulisan Skripsi untuk mahasiswa PBA

2. Kerja Sama

Jurusan PBA juga pernah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak atau instansi antara lain;

- a. Dengan Lembaga Dakwah wa Taklim (LDATA) Jakarta pada Tahun Akademik 2002-2003, dalam bentuk perkuliahan silang untuk beberapa mata kuliah kompetensi kebahasa-Araban.
- b. Kerjasama dengan pihak Universitas Al-Azhar Mesir dalam bentuk pengiriman dosen al-Azhar untuk memberi kuliah di Jurusan PBA. Kerjasama ini telah berlangsung sejak tahun 2002 sampai dengan 2005.
- c. Kerjasama dengan beberapa ilmuwan Timur Tengah yang sekarang tinggal di Indonesia untuk menjadi Dosen Luar Biasa di Jurusan Tarbiyah. Kerjasama ini sampai sekarang masih berlangsung dan dimaksudkan agar mahasiswa Jurusan PBA bisa mendapatkan pengalaman dari dosen-dosen yang merupakan *native speaker*.

3. Kebijakan

Selama dua tahun terakhir ini, antusiasme mahasiswa yang memilih kuliah di jurusan PBA cukup tinggi, hal itu dapat diketahui dari indikator jumlah mahasiswa baru yang mencapai 169 orang pada tahun akademik 2008 dan 208 orang pada tahun akademik 2009.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka ketua jurusan PBA, Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M. Ag mengemukakan beberapa kebijakan yang akan dilakukan mulai tahun depan (2010/2011) untuk mengantisipasi terselenggaranya proses penerimaan mahasiswa baru yang lebih selektif agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif. Kebijakan tersebut diantaranya adalah:

1. Penerimaan mahasiswa baru di Jurusan PBA akan dilakukan lebih selektif. Artinya, jika tahun depan jumlah mahasiswa baru yang memilih kuliah di jurusan PBA lebih banyak, maka bagi mahasiswa baru yang memilih jurusan PBA sebagai alternatif ketiga atau bahkan alternatif kedua akan secara otomatis tereliminasi.
2. Jurusan PBA hanya akan menerima mahasiswa baru untuk tiga kelas. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif. Karena untuk tahun sekarang saja (2009-2010) jam mengajar sangat padat sehingga mengakibatkan tidak ada waktu untuk seminar mahasiswa dan Dosen.
3. Mengadakan kelas khusus bilingual, yaitu bahasa Arab dan Bahasa Inggris, dengan Dosen yang berasal dari luar negeri dan dalam negeri yang berkompoten dibidang kebahasaan.
4. Penyesuaian tenaga pendidik (Dosen) sesuai dengan UUD 45 tentang Guru dan Dosen yang memenuhi standar kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian (individu), dan kompetensi sosial.

Interpretasi Data:

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam rangka mengantisipasi banyaknya mahasiswa yang memilih jurusan PBA, maka diusulkan kebijakan-kebijakan sebagai beriku: Pertama, untuk membatasi kuota jumlah mahasiswa yang akan diterima sebagai mahasiswa jurusan PBA adalah mereka yang benar-benar memilih kuliah di jurusan PBA sebagai alternatif pertama. Kedua, jurusan PBA akan mencanangkan kuota sebanyak tiga kelas.

Kemudian untuk meningkatkan kualitas pendidikan, maka jurusan PBA akan mengadakan kelas khusus bilingual, yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris, dengan pengajar dari luar dan dalam negeri yang benar-benar kompeten dibidang kebahasaan. Dan juga akan mengadakan penyesusian tenaga pendidik sesuai dengan UUD 45 tentang Guru dan Dosen yang memenuhi standar kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian (individu), dan kompetensi sosial.

Lampiran ke 7

DRAFT DOKUMENTASI

Menggali tentang gambaran umum jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang terdiri dari:

1. Profil atau sejarah singkat berdiri dan perkembangan jurusan PBA
2. Visi, Misi dan Tujuan jurusan PBA
3. Struktur Organisasi Jurusan PBA
4. Keadaan Dosen Jurusan PBA
5. Keadaan Karyawan TU Jurusan PBA
6. Keadaan Mahasiswa Jurusan PBA
7. Pelaksanaan Kurikulum Jurusan PBA
8. Penerbitan Jurnal/Buku di Jurusan PBA
9. Kerjasama Jurusan PBA dengan Lembaga lain
10. Nilai IPK Mahasiswa Jurusan PBA

Catatan Lapangan ke 2
Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Senin 2 November 2009
Jam : 09.00-selesai
Lokasi : Lantai 2 Ruang TU Jurusan PBA
Sumber Data : 1. Dokumentasi IPK Mahasiswa Jurusan PBA
2. Dokumentasi Interpretasi Nilai dan IPK
3. Dokumentasi Jumlah Mahasiswa Jurusan PBA

Deskripsi Data :

Dalam memperoleh dokumen tentang IPK mahasiswa jurusan PBA, penulis mendapat arahan dari Dosen Pembimbing bahwa IPK tersebut bisa diperoleh di TU jurusan PBA sehingga beliau merekomendasikan untuk menemui staff TU jurusan PBA. Pada akhirnya data dokumen IPK dapat diperoleh dengan mudah berkat bantuan staff TU jurusan PBA, yaitu Dra. Sri Wahyuni.

Kemudian penulis memperoleh data dokumen tentang interpretasi nilai dan IPK dengan mencatat langsung karena data tersebut terpampang di mading jurusan PBA yang terletak didekat godam. Sementara data jumlah mahasiswa jurusan PBA diperoleh dari Ibu Dra. Sri Wahyuni.

Interpretasi Data:

Dari hasil dokumentasi tersebut dapat diketahui bahwa IPK mahasiswa jurusan PBA rata-rata berada diatas 3.00. Sementara interpretasi nilai dan IPK terdiri dari nilai angka (100 sampai > 35), nilai huruf (A sampai E) dan bobot nilai (4.00 sampai 0.00). Adapun jumlah mahasiswa jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah 599 orang.

Catatan Lapangan ke 3
Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Selasa 3 November 2009

Jam : 09.00-selesai

Lokasi : Lantai 2 Ruang TU Jurusan PBA

Sumber Data : 1. Dokumentasi Sejarah Singkat Jurusan PBA
2. Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan Jurusan PBA
3. Dokumentasi Kedaan Mahasiswa Jurusan PBA
4. Dokumentasi Pelaksanaan Kurikulum Jurusan PBA

Deskripsi Data :

Dalam mengumpulkan data-data yang bersifat dokumen atau arsip, penulis sebelumnya meminta penjelasan kepada Ketua Jurusan PBA ketika melakukan wawancara. Karena pada wawancara pun penulis menyinggung pertanyaan perihal sejarah singkat, visi, misi dan tujuan jurusan PBA, keadaan mahasiswa dan pelaksanaan kurikulum jurusan PBA. Namun Bapak Ketua Jurusan tidak berkenan menjelaskannya berhubung data-data tersebut telah terdokumentasi di jurusan PBA, dalam hal ini TU jurusan PBA, kemudian beliau pun merekomendasikan penulis untuk menemui staff TU jurusan PBA fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan demikian penulis menghadap dan meminta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini kepada staff TU jurusan PBA, yaitu Dra. Sri Wahyuni. Maka data-data tersebut dapat penulis peroleh berkat bantuan staff TU Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Interpretasi Data:

Perkembangan jurusan PBA semakin jelas dengan memperoleh predikat terakreditasi A selama dua kali berturut-turut, yaitu pada tahun 2000 dan pada tahun 2005. Adapun visi, misi dan tujuan jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhimpun pada misinya, yaitu “Unggul dan terkemuka dalam pendidikan tenaga kependidikan dibidang bahasa Arab yang berbasis keislaman dan keilmuan”. Sejak tahun 2005, Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga memfasilitasi dilakukannya revisi kurikulum dengan paradigma Integrasi-Intekoneksi, yang kemudian melahirkan Kurikulum PBA tahun 2005

Catatan Lapangan ke 4
Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Rabu 4 November 2009

Jam : 09.00-selesai

Lokasi : Lantai 2 Ruang TU Jurusan PBA

Sumber Data : 1. Dokumentasi Struktur Organisasi Jurusan PBA
2. Dokumentasi Keadaan Pengajar (Dosen) Jurusan PBA
3. Dokumentasi Jumlah Karyawan TU Jurusan PBA

Deskripsi Data :

Data dokumentasi yang berkaitan dengan struktur organisasi jurusan PBA, keadaan pengajar (Dosen), dan jumlah karyawan TU jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari staff TU jurusan PBA sebagaimana pada hari-hari sebelumnya. Pada dasarnya struktur organisasi jurusan PBA berada dibawah struktural Fakultas Tarbiyah dan menginduk ke kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semua pengajar (Dosen) di jurusan PBA berkualifikasi pendidikan minimal Sarjana strata dua (S2) yang masing-masing memiliki keahlian dan kompetensi yang khas sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Adapun jumlah karyawan TU jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berjumlah tiga orang.

Interpretasi Data:

Dari data dokumentasi yang diperoleh dapat dikatakan bahwa struktur organisasi jurusan PBA menginduk ke Fakultas Tarbiyah. Adapun para pengajar (Dosen) jurusan PBA semuanya berkualifikasi pendidikan S2, artinya kualitas pengajar selalu diutamakan demi tercapainya penyelenggaraan pendidikan yang berdasarkan kepada amanat undang-undang tentang guru dan dosen yang harus menguasai empat kompetensi, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Lampiran ke 11

DRAFT OBSERVASI

Observasi dilakukan disekitar lingkungan jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

1. Letak Geografis Jurusan PBA
2. Fasilitas, sarana dan prasarana jurusan PBA

Catatan Lapangan ke 5
Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Selasa 3 November 2009
Jam : 12.00-selesai
Lokasi : Gedung Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah
Sumber Data : 1. Letak Geografis Jurusan PBA
2. Fasilitas, Sarana dan Prasarana Jurusan PBA

Deskripsi Data :

Data tentang letak geografis, fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dilakukan setelah penulis selesai melakukan dan mengumpulkan data dokumen dari staff TU jurusan PBA. Berhubung penulis sendiri merupakan mahasiswa jurusan PBA, maka letak geografis jurusan PBA sedikit banyak sudah diketahui oleh penulis sehingga data yang diperoleh dengan metode observasi mudah diinventarisir melalui catatan deskripsi ini.

Letak geografis jurusan PBA berada diantara fakultas Syari'ah, tempat parkir terpadu fakultas Syari'ah, Club Housing dan juga tempat parkir terpadu fakultas Tarbiyah dan fakultas Sain dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di jurusan PBA sudah sangat mendukung proses pembelajaran, yaitu terdiri dari tersedianya LCD proyektor, ruang teatrikal, hotspot area dan juga pelayanan KRS menggunakan godam ataupun online melalui media internet dengan memanfaatkan hotspot area bagi mahasiswa yang memiliki lap top berkoneksi dengan jaringan internet.

Interpretasi Data:

Letak geografis jurusan PBA berada dilingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tepatnya berada di jalan Marsda Adisucipto. Dan dari hasil observasi itu juga menunjukkan bahwa fasilitas, sarana dan prasarana yang berada dilingkungan jurusan PBA Fakultas Tabiyah sudah sangat memadai dan mendukung, walaupun kedepannya tetap lebih melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana itu sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

P16	Pearson Correlation	.127	.063	.051	.088	.110	.008	-.024	.098	-.136	.082	.102	.077	-.039	.126	.059	1	.138	.073	.145	.083	.283(**)
	Sig. (2-tailed)	.110	.430	.527	.269	.169	.924	.766	.219	.088	.304	.203	.336	.626	.113	.461	.	.083	.360	.069	.300	.000
	N	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159
P17	Pearson Correlation	.044	.154	.094	.079	.193(*)	.227(**)	.218(**)	.067	.095	.157(*)	.359(**)	.155	.134	.260(**)	.245(**)	.138	1	.311(**)	.329(**)	.379(**)	.519(**)
	Sig. (2-tailed)	.585	.053	.239	.322	.015	.004	.006	.401	.234	.049	.000	.051	.093	.001	.002	.083	.	.000	.000	.000	.000
	N	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159
P18	Pearson Correlation	.045	.217(**)	.098	.024	.103	.371(**)	.160(*)	.058	.001	.150	.286(**)	.005	.069	.073	.261(**)	.073	.311(**)	1	.415(**)	.333(**)	.452(**)
	Sig. (2-tailed)	.573	.006	.221	.764	.196	.000	.044	.467	.992	.059	.000	.948	.388	.357	.001	.360	.000	.	.000	.000	.000
	N	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159
P19	Pearson Correlation	.101	.194(*)	.100	.063	.261(**)	.281(**)	.160(*)	.057	.041	.181(*)	.277(**)	.145	.078	.146	.360(**)	.145	.329(**)	.415(**)	1	.476(**)	.521(**)
	Sig. (2-tailed)	.207	.014	.208	.431	.001	.000	.044	.473	.608	.022	.000	.068	.330	.067	.000	.069	.000	.000	.	.000	.000
	N	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159
P20	Pearson Correlation	.061	.239(**)	.108	.088	.311(**)	.302(**)	.134	.059	.219(**)	.250(**)	.276(**)	.243(**)	.097	.238(**)	.337(**)	.083	.379(**)	.333(**)	.476(**)	1	.581(**)
	Sig. (2-tailed)	.447	.002	.175	.272	.000	.000	.092	.457	.006	.001	.000	.002	.223	.002	.000	.300	.000	.000	.000	.	.000
	N	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159
Tingkat Motivasi	Pearson Correlation	.287(**)	.476(**)	.368(**)	.387(**)	.507(**)	.389(**)	.393(**)	.347(**)	.343(**)	.433(**)	.566(**)	.339(**)	.403(**)	.495(**)	.562(**)	.283(**)	.519(**)	.452(**)	.521(**)	.581(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.
	N	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159	159

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN KUESIONER MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA JURUSAN PBA
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	159	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	159	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	43.10	23.142	.188	.757
P2	43.23	21.480	.352	.746
P3	43.40	22.533	.258	.753
P4	43.69	22.065	.250	.755
P5	43.57	21.842	.415	.741
P6	44.02	22.702	.301	.750
P7	43.53	22.428	.287	.751
P8	44.15	22.395	.211	.758
P9	43.62	22.833	.244	.753
P10	43.84	22.036	.321	.748
P11	43.83	21.522	.481	.737
P12	43.58	22.802	.236	.754
P13	43.65	22.293	.293	.750
P14	43.60	21.734	.394	.742
P15	43.91	22.339	.505	.741
P16	43.52	22.884	.147	.763
P17	43.44	21.919	.434	.741
P18	43.99	22.070	.351	.746
P19	43.80	22.250	.451	.742
P20	43.71	21.549	.502	.736

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
45.96	24.333	4.933	20

**HASIL ANALISIS *t* TES MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA JURUSAN PBA FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
BERDASARKAN JENIS KELAMIN**

Group Statistics

	Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi	Laki-laki	65	44.89	5.866	.728
	Perempuan	94	46.69	4.040	.417
Prestasi	Laki-laki	65	3.2406	.21942	.02722
	Perempuan	94	3.2833	.22709	.02342

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi	Equal variances assumed	3.030	.084	-2.291	157	.023	-1.799	.785	-3.350	-.248
	Equal variances not assumed			-2.146	105.092	.034	-1.799	.838	-3.462	-.137
Prestasi	Equal variances assumed	.027	.870	-1.181	157	.239	-.04268	.03613	-.11405	.02869
	Equal variances not assumed			-1.189	140.772	.237	-.04268	.03591	-.11367	.02830

Lampiran ke 16

**HASIL ANALISIS *t* TES MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA JURUSAN PBA FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
BERDASARKAN LATAR BELAKANG SEKOLAH**

Group Statistics

	Asal Sekolah	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi	MA	139	46.17	4.924	.418
	SMA/SMK	20	44.45	4.850	1.085
Prestasi	MA	139	3.2684	.22786	.01933
	SMA/SMK	20	3.2480	.20190	.04515

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi	Equal variances assumed	.047	.828	1.466	157	.145	1.723	1.175	-.599	4.044
	Equal variances not assumed			1.482	24.978	.151	1.723	1.162	-.671	4.116
Prestasi	Equal variances assumed	.005	.945	.380	157	.705	.02042	.05378	-.08581	.12665
	Equal variances not assumed			.416	26.480	.681	.02042	.04911	-.08044	.12127

**HASIL ANALISIS ANOVA MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA JURUSAN PBA FAKULTAS TARBİYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
BERDASARKAN ALTERNATIF MEMILIH JURUSAN PBA**

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
Motivasi	Pilihan Pertama	119	45.95	5.180	.475	45.01	46.89	20	59
	Pilihan Kedua	28	46.89	3.784	.715	45.43	48.36	39	56
	Pilihan Ketiga	12	43.83	4.407	1.272	41.03	46.63	37	50
	Total	159	45.96	4.933	.391	45.18	46.73	20	59
Prestasi	Pilihan Pertama	119	3.2697	.23254	.02132	3.2275	3.3119	2.20	3.69
	Pilihan Kedua	28	3.2446	.22235	.04202	3.1584	3.3309	2.78	3.80
	Pilihan Ketiga	12	3.2775	.13994	.04040	3.1886	3.3664	3.14	3.52
	Total	159	3.2658	.22427	.01779	3.2307	3.3010	2.20	3.80

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi	.698	2	156	.499
Prestasi	.888	2	156	.414

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi	Between Groups	78.649	2	39.325	1.629	.199
	Within Groups	3766.043	156	24.141		
	Total	3844.692	158			
Prestasi	Between Groups	.016	2	.008	.157	.855
	Within Groups	7.931	156	.051		
	Total	7.947	158			

Lampiran ke 18

**Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment
dari Pearson untuk Berbagai df**

df (degrees of freedom) atau db (derajat bebas)	Banyak Variabel yang di Korelasikan adalah dua variabel (variabel x dan y)	
	Harga “r” pada taraf signifikansi	
	5%	1%
1	0.997	1.000
2	0.950	0.990
3	0.878	0.959
4	0.811	0.917
5	0.754	0.874
6	0.707	0.834
7	0.666	0.798
8	0.632	0.765
9	0.602	0.735
10	0.576	0.708
11	0.553	0.684
12	0.532	0.661
13	0.514	0.641
14	0.497	0.623
15	0.482	0.606
16	0.468	0.590
17	0.456	0.575
18	0.444	0.561
19	0.433	0.549
20	0.423	0.537
21	0.413	0.526
22	0.404	0.515
23	0.396	0.505
24	0.388	0.496
25	0.381	0.487
26	0.374	0.478
27	0.367	0.470
28	0.361	0.463
29	0.355	0.456
30	0.349	0.449
35	0.325	0.418
40	0.304	0.393
45	0.288	0.372
50	0.273	0.354
60	0.250	0.325
70	0.232	0.302
80	0.217	0.283
90	0.205	0.267
100	0.195	0.254
125	0.174	0.228
150	0.159	0.208
200	0.138	0.181
300	0.113	0.148
400	0.098	0.128
500	0.088	0.115
1000	0.062	0.081

INTERPRETASI NILAI DAN IPK

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot
1	95 – 100,00	A	4,00
2	90 – 94,99	A-	3,75
3	85 – 89,99	A/B	3,50
4	80 – 84,99	B+	3,25
5	75 – 79,99	B	3,00
6	70 – 74,99	B-	2,75
7	65 – 69,99	B/C	2,50
8	60 – 64,99	C+	2,25
9	55 – 59,99	C	2,00
10	50 – 54,99	C-	1,75
11	45 – 49,99	C/D	1,50
12	40 – 44,99	D+	1,25
13	35 – 39,99	D	1,00
14	< 35	E	0,00

No	Indeks Prestasi	Predikat Kelulusan
1	3,50 – 4,00	Cumlaude (Lulus dengan pujian)
2	3,00 – 3,49	Sangat Memuaskan
3	2,50 – 2,99	Memuaskan
4	2,00 – 2,49	Cukup
5	0,00 – 1,99	Gagal/Tidak Lulus

CURICULUM VITAE

Nama : Cecep Abdullah
Tempat/Tgl Lahir : Karawang, 5 Maret 1982
Alamat di Yogja : GK 1 No. 469 A Sapen.
Alamat Asal : Jl. PERURI, Dusun. Sukamulya, Ds. Pinayingan, Kec. Teluk Jambe Timur, Kab. Karawang Jawa Barat 41363

RIWAYAT PENDIDIKAN

➤ SDN 2 Pinayungan	Tahun 1996
➤ MTs Al-Hikmah Karawang	Tahun 1999
➤ MAK Al-Falah Cicalengka Bandung	Tahun 2002
➤ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Tahun 2010

PENGALAMAN ORGANISASI

➤ Koord. Osis Bidang Peribadahan MTs Al-Hikmah Karawang	Tahun 1997
➤ Pengurus Asrama Bidang Peribadahan PP Sukahideng Tasikmalaya	Tahun 2002
➤ Anggota UKM KORDISKA UIN Sunan Kalijaga	Tahun 2005
➤ Ketua Umum Organisasi Pelajar dan Mahasiswa Karawang (KKY)	Tahun 2006
➤ Kepanitiaan dan Pelatihan:	
• Koord. Keamanan Kompetisi Basket antar Pelajar se-Kabupaten Karawang	2005
• Koord. Sie. Acara Musyawarah Besar KKY	2005
• Penanggung jawab kegiatan kepanitiaan KKY	2006-2008